

An Implementation of Financial Accounting Standards of Small Micro and Medium Entities (SAK EMKM) in the preparation of UD Riandy-Gresik Financial Statements

Abstract

The Financial Accounting Standards for Small Micro and Medium Entities is one of the financial standards that are set to facilitate UMKM in prepare and present informative financial reports with a purpose provide convenience for investors and creditors for financial assistance for MSME entrepreneurs. Such conditions occur in the UM UMM UD Riandy, a soybean milk manufacturing business in Gresik City. UD Riandy has been established for a long time but this inadequate and very simple financial recording activity has prevented MSMEs from implementing the SAK EMKM system properly. This background is interesting to study related to the application of SAK EMKM. The SAK EMKM consists of three components, namely: a statement of financial position, an income statement, and notes to the financial statements

This researcher uses a descriptive qualitative method in which the data obtained from interviews, observations, and documentation is then processed into solid sentences so that it is easily understood by the reader. The results of this study indicate that, the financial registration system at UD Riandy bekam recorded manually and is still very simple. The reason for making this simple record is because the owner still does not understand how to prepare financial reports that are in accordance with the standards, so UD Riandy has not implemented SAK EMKM.

Keywords : SAK EMKM, Financial Statement

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD Riandy-Gresik

Abstrak

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu standard keuangan yang dapat mempermudah UMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang informative dengan tujuan memberikan kemudahan bagi investor maupun kreditor untuk bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UMKM. Kondisi seperti ini terjadi pada UMKM UD Riandy, Sebuah Usaha manufaktur pembuatan susu kedelai yang ada di Kota Gresik. UD Riandy ini sudah lama didirikan tetapi aktifitas pencatatan keuangan yang belum memadai dan masih sangat sederhana ini membuat UMKM tidak bisa menerapkan system SAK EMKM dengan baik. Latar Belakang inilah yang menarik untuk di kaji terkait dengan penerapan SAK EMKM. SAK EMKM ini terdiri dari tiga komponen yaitu : laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana data yang di peroleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diolah menjadi kalimat yang padu sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa, system pencatata keuangan pada UD Riandy bekum dicatat secara manual dan masih sangat sederhana. alasan membuat pencatatan yang sederhana ini karena pemilik masih belum memahami tentang bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang sesuai standard, sehingga UD Riandy ini belum menerapkan SAK EMKM.

Kata Kunci : SAK EMKM, laporan keuangan